

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi kejadian stunting pada balita dengan kategori terbesar yaitu dilatarbelakangi oleh riwayat penyakit infeksi sebanyak 14 anak (47%), riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) berjumlah 13 anak (43%), status ekonomi rendah berjumlah 12 anak (40%), dan riwayat pemberian ASI berjumlah 11 anak (37%).

5.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan dapat memotivasi responden untuk memantau gizi dan tumbuh kembang balita pada buku KIA dengan menghadiri posyandu sesuai jadwal guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai kesehatan serta tumbuh kembang anak, kepada ibu untuk membawa anak kontrol rutin posyandu terjadwal upaya mengetahui status kesehatan serta tumbuh kembang anak.

3. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sebagai edukator dapat menggunakan demonstrasi sebagai alternatif untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan serta tumbuh kembang anak terhadap masyarakat sekitar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait faktor yang melatarbelakangi stunting serta dilakukannya uji reliabilitas dan validitas.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran tinggi badan anak secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. (2016). *Pengantar Gizi Masyarakat - Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes. - Google Books*.
https://books.google.co.id/books?id=kqhADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=asupan+energi+balita&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=asupan+energi+balita&f=false
- Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Anisa, P. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 1–125.
[lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha Anisa.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha%20Anisa.pdf)
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40.
<https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Das, S., Chanani, S., Shah More, N., Osrin, D., Pantvaidya, S., & Jayaraman, A. (2020). Determinants of stunting among children under 2 years in urban informal settlements in Mumbai, India: evidence from a household census. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 39(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s41043-020-00222-x>
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26.
<https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Depkes. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*.
- Dokter, P. P., Kedokteran, F., Bandung, U. I., Salsabila, S. G., Putri, M., & Damailia, R. (2021). Hubungan Kejadian Stunting dengan Pengetahuan Ibu tentang Gizi di Kecamatan Cikulur Lebak Banten Tahun 2020 *Relationship between the Incidence of Stunting and Maternal Knowledge about Nutrition in the Cikulur Lebak district, Banten in 2020*. 3(2), 100–103.
- Halim, L. A., Warouw, S. M., & Manoppo, J. I. C. (2018). Hubungan Faktor-Faktor Risiko Dengan Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Tk/Paud Kecamatan Tuminting. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*, 1, 1–8.
- Ibrahim, I. A., & Faramita, R. (2015). The relationship between family socio-economic factors and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in the working area of the Barombong Health Center Makassar City in 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), 63–75.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015). Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Juwita, S., Andayani, H., Bakhtiar, B., Sofia, S., & Anidar, A. (2019).

- Hubungan Jumlah Pendapatan Keluarga dan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Pidie. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 2(4), 1–10.
- Kemendes RI. (2014a). Pedoman Manajemen Pelayanan Kesehatan. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemendes RI. (2014b). Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, 15.
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemendagri kesehatan republik indonesia. (2017). *Pritasari, Didit Damayanti & Nugraheni*.
- Kemendagri Kesehatan RI. (2019). RENCANA AKSI NASIONAL KESEHATAN LANJUT USIA. *Ayau*, 8(5), 55.
- Latest, W., Information, M., & Version, E. (2018). 何亚梅 1 , 陈音 2* (1. 105, 1–2.
- Martalisa, W., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2013). Hubungan Intensitas Keikutsertaan Hypnobirthing dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p12>
- Matare, C. R., Mbuya, M. N. N., Pelto, G., Dickin, K. L., & Stoltzfus, R. J. (2015). Assessing maternal capabilities in the SHINE Trial: Highlighting a hidden link in the causal pathway to child health. *Clinical Infectious Diseases*, 61(Suppl 7), S745–S751. <https://doi.org/10.1093/cid/civ851>
- Maywita, E. (2018). Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.24>
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59. *Pontianak Nutrition Journal*, 01(01), 1–5. [ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id › index.php › PNJ › article › download](http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/download)
- Morphology, T. C. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurma Yuneta, A. E., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i1.26390>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.

- Rachman, R. Y., Putu, N., Larassasti, A., & Nanda, S. A. (2021). Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 61–70.
- Riskesdas. (2013). Skin substitutes to enhance wound healing. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 7(5), 803–809. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Rumahorbo, R. M., Syamsiah, N., & Mirah. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. *Chmk Health Journal*, 4(2), 158–165.
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, SemSeptamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding . *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018>
- Siswati, T. (2018). *Stunting Husada Mandiri*. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5206/2/buku_stunting_lengkap.pdf
- SJMJ, S. A. S., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 448–455. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.314>
- Suca, U. A., Fajar, N. A., & Idris, H. (2019). Analisis Aspek Biologis dan Psikologis Ibu terhadap Stunting pada Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 65. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.45411>
- Supariasa, D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja, Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 1(2), 55–64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Suryana, A. H. & B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*.
- WHO. (2018). Interpretation Guide. *Nutrition landscape information system (NLIS) Country Profile*, 50. www.who.int/nutrition
- Widanti, Y. A. (2017). Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 1(1), 23–28.